

BAB V

PENUTUP

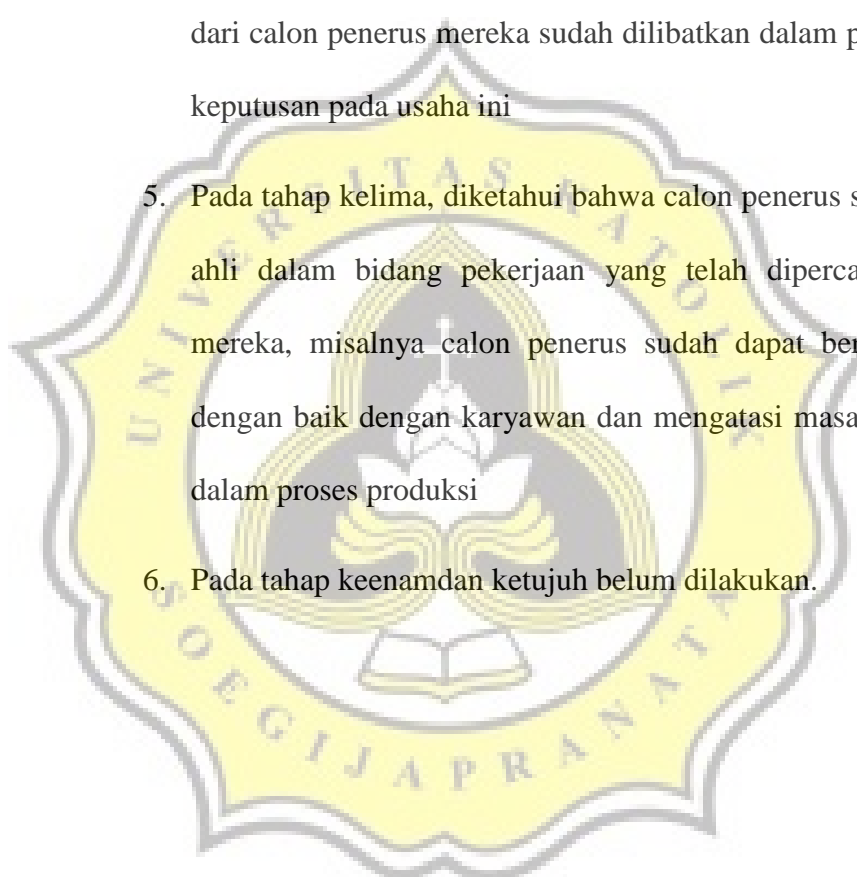
5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan calon suksesor pada Kacang Mete Pauline, Rembang menurut teori Longenecker dan Schoen adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap pertama, perencanaan suksesi pada perusahaan keluarga Kacang Mete Pauline diketahui bahwa sudah memiliki calon penerus untuk memimpin perusahaan yaitu generasi selanjutnya kedua orang anaknya, tetapi pemilik belum menentukan anak yang mana sebagai penerusnya. Para calon penerus sudah mulai dikenalkan pada usaha Kacang mete Pauline dengan cara dibimbing tentang proses produksi kacang mete Pauline, cara memasarkan, mengawasi pegawai, agar kelak mereka bisa membantu dan bekerja lebih baik di perusahaan ini
2. Pada tahap kedua diketahui bahwa calon penerus sudah diperkenalkan dengan beberapa karyawan yang bekerja Kacang Mete Pauline. Calon penerus memiliki hubungan yang baik dengan beberapa karyawan. Calon penerus sudah dilibatkan dalam usaha Kacang Mete Pauline.
3. Pada tahap ketiga, diketahui bahwa calon penerus juga sudah mulai mengerti tentang tata cara bekerja di Kacang Mete Pauline.

Misalnya sudah mengetahui cara proses produksi. Para pegawai juga menghormati jika calon penerus sedang menggantikan orangtuanya.

4. Pada tahap keempat, diketahui bahwa para calon penerus tersebut sudah mulai bekerja paruh waktu di sana dan sebagian dari calon penerus mereka sudah dilibatkan dalam pengambilan keputusan pada usaha ini
5. Pada tahap kelima, diketahui bahwa calon penerus sudah cukup ahli dalam bidang pekerjaan yang telah dipercayakan oleh mereka, misalnya calon penerus sudah dapat berkomunikasi dengan baik dengan karyawan dan mengatasi masalah jika ada dalam proses produksi
6. Pada tahap keenam dan ketujuh belum dilakukan.



5.2.Saran

Saran untuk penelitian ini adalah:

1. Calon suksesor diajak untuk terlibat lebih aktif di perusahaan dengan memberikan tanggung jawab yang lebih kepada calon suksesor agar dapat belajar tentang cara kerja di perusahaan.
2. Disarankan untuk pemilik Kacang Mete Pauline untuk lebih memperkenalkan pada calon penerus mengenai proses produksi dan lebih dekat dengan karyawannya, sehingga pada saatnya nanti penerus dapat memimpin dengan baik.
3. Selain itu juga disarankan supaya calon suksesor lebih aktif dalam membantu tidak hanya jam paruh waktu supaya lebih intens mengetahui kondisi riil pada Kacang Mete Pauline
4. Kepada calon suksesor disarankan untuk lebih memahami dan mempelajari cara pengambilan keputusan ketika menghadapi masalah, baik masalah internal maupun eksternal yang dihadapi.